

DAPFTAR PUSTAKA

1. Deni Setiawan, Nur Mahdi MRSP. Formulasi Sediaan Gel Peel-Off Ekstrak Buah Limpasu (*Baccaurea lanceolate* (Miq) Mull.Arg.) Sebagai Antibakteri. *J Ilmu Ibnu Sina*, 6(2), Oktober 2021,361-367 p-ISSN 2502-647X; e-ISSN 2503-1902.2021;6(2):6.
2. Rosmayanti A, Raharjeng SW, Ikhda C, Hamidah N. Formulasi Dan Stabilitas Mutu Fisik Serum Minyak Atsiri Kayu Manis (*Cinnamomum burnannii*) Sebagai Anti Jerawat.: 512-7.
3. Budiati A, Purba AV, Kumala S. Pengembangan Produk Gel Sabun Wajah Ekstrak Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) dan Daun Sosor Bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.) Per.) sebagai Anti Bakteri Penyebab Jerawat (*Facial Wash Gel Product Development from Averrhoa bilimbi L. Fruits*). *J Ilmu Kefarmasian*. 2017;15(1):89–95.
4. Pusat Informasi Obat Nasional (Pionas). Obat Jerawat [Internet]. [cites 5 April 2022]. Available from: <https://pionas.pom.gp.id/article/obat-jerawat>
5. Yuniarsih N, Lenterani I, Farhamzah. Formulation and Physical Stability Test of Facial Gel Wash Dragon Fruit (*hylocereus polyrhizus*) Peel Extract. *IOP Conf Ser Mater Sci Eng*. 2021;1071(1):012012. DOI: 10.1088/1757-899x/1071/1/012012
6. Yuniarsih N, Akbar F, Lenterani I, Farhamzah. Formulasi Dan Evaluasi Sifat Fisik Facial Wash Gel Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus*

- polyrhizus) Dengan Gelling Agent Carbopol. *Pharma Xplore J Ilmu Farm.*2020;5(2):57-67.
7. Muadifah A, Tilarso DP, Kristijono A,dkk. A Natural Antiseptic Alternative Hand Snitizer Gel :A Combination Of Miana And Kemuning Leaves Extract. Sidoarjo: J Ilmu Kesehatan. 2022: page 121-130.
 8. Dalimartha S. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. 1st ed. Jakarta: Trubus Agriwidya; 1999. 74 p.
 9. Gunardi, Dwi K. Profil Kromatogram Dan Aktivitas Antibakteri Gunardi dan Kartika Dwi S Chromatogram Profile And In Vitro Antibacterial Activity Of Etanol Extract Kemuning (*Murraya paniculata* (L) Jack) Leaf Against *Escherichia coli*. *Kim Sains Apl.*2007;10(3).
 10. Fauzi AR. Merawat kulit dan Wajah. Elex Media Komputindo; 2013.
 11. Agoes G. Sediaan Kosmetik. Edisi IX. Bandung: Bandung: Institut Teknologi Bandung; 2015. 23–25 p.
 12. Sari drdandi. Buku Ajar Teknologi Kosmetik. Malang :IRDH; 2019.16P.
 13. Mansjoer A ;dkk. Kapita Selektta Kedokteran. Edisi: III. Jakarta: Media Aesculapius; 2000.126p.
 14. Siahaan RR. Klasifikasi Jenis-Jenis Jerawat Menggunakan Multilayer Perceptron. *Univ Sumatera Utara [Internet].* 2017;7-8 [cited 7 Februari 2022]. Available from: <https://library.usu.ac.id>
 15. Miratunnisa, Mulqie L, Hajar S.Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Kulit Kentang (*Solanum Tuberosum* L.) Terhadap *Propionibacterium*. *Prosiding*

Penelitian SpeSIA Unisba.2016;1(2).

16. Brooks, GF . D. Mikrobiologi Kedokteran. Jakarta: Salemba Media; 2005.
17. Elmitra. Dasar- Dasar FARMASETIKA Dan Sediaan Semi Solid. Yogyakarta: Deepublish; 2018.156-175p.
18. Fatmawaty, Aisyah. dkk. Teknologi Sediaan Farmasi. Yogyakarta: Deepublish; 2015. 492 p.
19. Chaerunisaa AY, Husni P, Murthadiah FA. Modifikasi Viskositas Kappa Karagenan sebagai Gelling Agent Menggunakan Metode Polymer Blend. J Indones Soc Integr Chem. 2020;12(2):73–83.
20. Sukmawati A, Laeha MN, Suprpto S. Efek Gliserin sebagai Humectan Terhadap Sifat Fisik dan Stabilitas Vitamin C dalam Sabun Padat. Pharmacon J Farm Indones. 2019;14(2):40–7. DOI: [10.23917/pharmacon.v14i2.5937](https://doi.org/10.23917/pharmacon.v14i2.5937)
21. Farmasi F, Mada UG, Kedokteran F, Masyarakat K, Mada UG. Optimasi Carbomer , Propilen Glikol , dan Trietanolamin Dalam Formulasi Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Kembang Bulan (Tithonia diversifolia) Optimization of Carbomer , Propilen Glycol , and Triethanolamine on. 2020;16(2):111–8. DOI: [10.22146/farmaseutik.v16i2.45666](https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v16i2.45666)
22. Pratiwi,TS. Mikrobiologi Farmasi. Jakarta:Erlangga.2018
23. Oktawiguna E. Aktivitas Antiobesitas Ekstrak Etanol Daun Cengkeh (Syzigium aromaticum (L.) Merr. &Perry) Pada Tikus Betina Galur Wistar [Skripsi]. Garut: Program Studi S1 Farmasi Fakultas Mipa Universitas Garut; 2018

24. RI D. Parameter Standar Umum Ekstrak Tanaman Obat. 2000.
25. Kementrian Kesehatan RI. Farmakope Herbal Indonesia. 2nd ed. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI; 2017.526-528 p.
26. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Materia Medika Indonesia.5th ed. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI;1989.541-555 p.
27. Oktasila D, Nurhamidah,Handayani D. 2019. Uji Aktivitas Antibakteri Daun Jeruk Kalamansi (*Citrofortunella microcarpa*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* DAN *Escherichia coli*.J Pendidikan Dan Ilmu Kimia.3 (2): 158-169. DOI: [10.33369/atp.v3i2.10122](https://doi.org/10.33369/atp.v3i2.10122).
28. Muharni,Fitrya,Farida S. Uji Aktivitas Etanol Tanaman Obat Suku Musi di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. J Kefarmasian Indonesia.2017:127-135.[DOI:10.22435/jki.v7i2.6070](https://doi.org/10.22435/jki.v7i2.6070).127-135
29. Komala O,Andini S, Zahra F. 2020.Uji Aktivitas Antibakteri Sabun Wajah Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica* L.) Terhadap (*Pluchea indica* L.) *Propionibacterium acnes*.Bogor:Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmasi.(10)(1):12-21.[DOI: 10.33751/jf.v10i1.1717](https://doi.org/10.33751/jf.v10i1.1717)
30. Soebagio, T. T.2019. *AKTIVITAS ANTIBAKTERI SEDIAAN SABUN WAJAH CAIR EKSTRAK HERBA PEGAGAN (Centella asiatica (L.) URBAN) TERHADAP PERTUMBUHAN Propionibacterium acnes DAN Staphylococcus aureus* (Doctoral dissertation, UAJY).
31. Sari, R., & Ferdinan, A. 2017. Pengujian aktivitas antibakteri sabun cair dari ekstrak kulit daun lidah buaya. *Pharmaceutical Sciences and Research*, 4(3), 1.

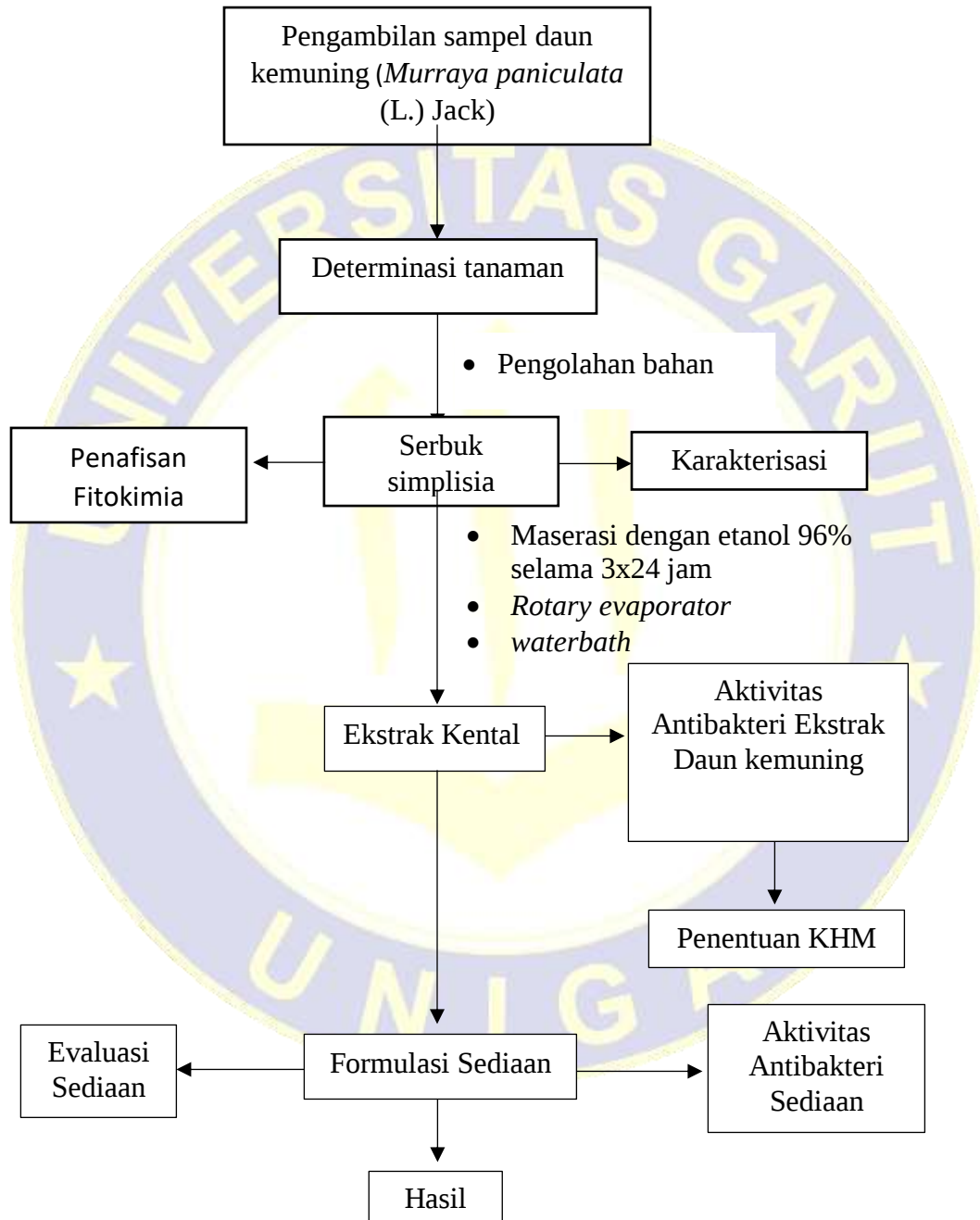
32. Laksana KP., Oktavillariantika AA., Pratiwi NL., Wijayanti NP., Yusiantara PS. Optimasi Konsentrasi HPMC Terhadap Mutu Fisik Sediaan Sabun Cair Menthol. Bali: J Farmasi Udayana. 2017; Vol.6(No.1).
33. Trisnayanti NK, Dewantara IG, Prasetia IG. Uji Iritasi Gelling Agent Semi Sintetik HPMC pada Kelinci. Bali: J Farmasi Udayana. 2015; Vol 4, No. (1)
34. Prasetyo., Inorih E. 2013. Pengelolaan Budidaya Tanaman Obat-Obatan (Bahan Simplisia). Cetakan ke-1. Bengkulu: Badan Penerbit Pertanian UNIB; .17-19.
35. Peraturan BPOM No 14 Tahun 2021. Badan pengawas obat dan makanan republik indonesia. Bpom Ri. 2021; 11:1–16.
36. Utami YP, Umar AH, Syahrini R, Kadullah I. 2017. Standardisasi Simplisia dan Ekstrak Etanol Daun Leilem (*Clerodendrum*). *J Pharm Med Sci*. 2(1):32–9.
37. Guntarti A, Sholehah K, Irna N, Fistianingrum W. 2015. Penentuan Parameter Non Spesifik Ekstrak Etanol Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana*) Pada Variasi Asal Daerah. *Farmasains*. 2(5):202–7.
38. Wulandari, A., & Hidayati, N. 2017. Pengaruh Variasi Konsentrasi Surfaktan Cocoamidopropyl Betaine Terhadap Uji Sifat Fisik Sabun Mandi Cair Ekstrak Buah Pepaya (*Carica papaya* L.). *CERATA Jurnal Ilmu Farmasi*, 7(1).
39. Sulastri, L., & Zamzam, M. Y. 2018. Formulasi Gel Hand Sanitizer Ekstrak Etanol Daun Kemangi Konsentrasi 1, 5%, 3%, Dan 6% Dengan Gelling Agent

Carbopol 940. *Medimuh: Jurnal Kesehatan Muhammadiyah*, 1(1).

40. Murti,I.K.A.Y.,Putra, I.P.S.A., Suputri, N.K.T., Wijayanti, N.P.D., & Yustiantara, P. S. 2017. Optimasi Konsetrasi olive oil terhadap stabilitas fisik sabun cair. *Jurnal Farmasi Udayana*, 6(2), 15-17.
41. Hutaauruk, H., Yamlean, P. V., & Wiyono, W.2020. Formulasi dan Uji Aktivitas Sabun Cair Ekstrak Etanol Herba Seledri (*Apium graveolens* L) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Pharmacon*, 9(1), 73-81
43. Lestari, Y., & Puji Ardiningsih, N. 2016. Aktivitas Antibakteri Gram Positif dan Negatif dari Ekstrak dan Fraksi Daun Nipah (*Nypa fruticans* Wurmb.) Asal Pesisir Sungai Kakap Kalimantan Barat. *Jurnal Kimia Khatulistiwa*, 5(4).

LAMPIRAN 1

ALUR PENELITIAN



Gambar VII.1 Diagram alur penelitian formulasi sediaan *facial wash* gel dari ekstrak daun kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack)

LAMPIRAN 2
TANAMAN UJI



(1)



(2)

Gambar VII. 2 Tanaman kemuning (*Murayya paniculata* (L.) Jack)

LAMPIRAN 3

DETERMINASI TANAMAN UJI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan: Ganesa, 10 Bandung 40132, Telp.: (022) 251 1575, 250 0258, Fax.: (022) 253 4107
e-mail: sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

No. : 2521/IT1.C11.2/TA.00/2022
Hal : Determinasi tumbuhan

12 Mei 2022

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42B
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 152/F.MIPA-UNIGA/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan yang dikirim oleh Sdr. Josep Bahari (NPM: 24041118254), yaitu:

No	Nama sampel	Hasil determinasi	Famili
1	Kemuning	<i>Murraya paniculata</i> (L.) Jack	Rutaceae

Referensi:
1. Feng-Juan, M. O. U., Yun, P. E. N. G., Yi-Guo, L. I., & Xiu, H. U. (2021). Taxonomic revision of *Murraya* J. Koenig (Rutaceae) based on the molecular phylogeny and morphological characters. *Taiwania*, 66(3), 387-397.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


 Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

 Dr. Angga Dwiartama
 NIP. 198302052012121002

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Terakreditasi oleh :

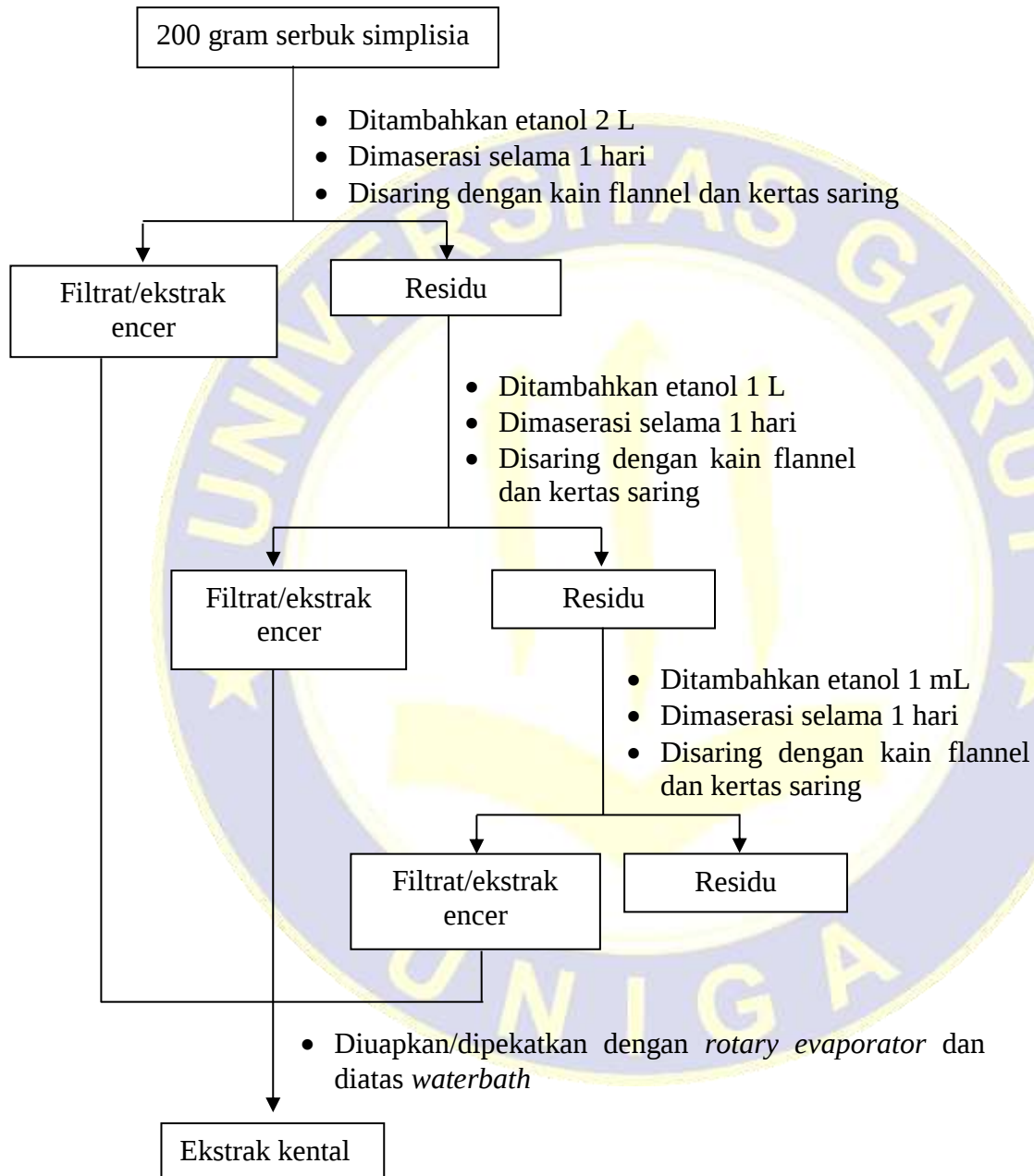




Gambar VII. 3 Hasil Determinasi Tanaman Kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack)

LAMPIRAN 4

PROSES EKSTRAKSI



Gambar VII. 4 Bagan pembuatan ekstrak etanol daun kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack)

LAMPIRAN 5
PERSENTASI EKSTRAK DAUN KEMUNING
(*Murraya paniculata* (L.) Jack)

Tabel VII. 1
Hasil Rendemen Ekstrak Daun Kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack)

Berat Simplisia (gram)	Berat Ekstrak (gram)	Rendemen (%)
200	59,43	29,71

Perhitungan :

$$\% \text{ Rendemen} = \frac{\text{Berat Ekstrak}}{\text{Berat Simplisia}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Rendemen} = \frac{59,43}{200} \times 100\% = 29,71\%$$

LAMPIRAN 6
PENAPISAN FITOKIMIA

Tabel V.1
Hasil Pemeriksaan Penapisan Fitokimia Simplisia Daun Kemuning
(*Murraya paniculata* (L.) Jack)

No.	Metabolit sekunder	Hasil Penafisan	
		Simplisia	Ekstrak
1	alkaloid	+	+
2	saponin	+	-
3	kuinon	+	+
4	tannin	+ / Galat	+ / Galat
5	Flavonoid	+	+
6	Steroid/triterpenoid	+	+

Keterangan: (+) = Terdeteksi

(-) = Tidak terdeteksi

LAMPIRAN 7

HASIL KARAKTERISASI SIMPLISIA DAUN KEMUNING
(*Murraya paniculata* (L.) Jack)

Tabel V.2.
 Karakterisasi Simplisia Daun Kemuning
 (*Murraya paniculata* (L.) Jack)

No	Pemeriksaan	Kadar (%)	Standar MMI (%)
1	Kadar air	4,66	<10
2	Susut pengeringan	7,27	-
3	Kadar sari larut etanol	23,53	>12
4	Kadar sari larut air	32,38	>25
5	Kadar abu total	7,90	<15
6	Kadar abu tidak larut asam	0,51	<1,6

LAMPIRAN 8

UJI PENDAHULUAN EKSTRAK

Tabel V.3

Uji Pendahuluan Antibakteri Ekstrak Daun Kemuning
(Murraya paniculata (L.) Jack)

Nama Bakteri	Konsentrasi	Diameter Daya Hambat (mm)			Rata-rata $\pm$ SD
		1	2	3	
<i>Propionibacterium acnes</i>	5%	-	-	-	-
	10%	11,5	11,5	13	12 $\pm$ 0,866
	15%	12	14	15,5	13,83 $\pm$ 1,756

Keterangan : 10-20 mm = Kuat

5-10 mm = Sedang

<5 mm = Lemah

LAMPIRAN 9
PENGUJIAN KONSENTRASI Hambat MINIMUM (KHM)



Gambar VII.5 Hasil konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Daun Kemuning
Terhadap *Propionibacterium acnes*

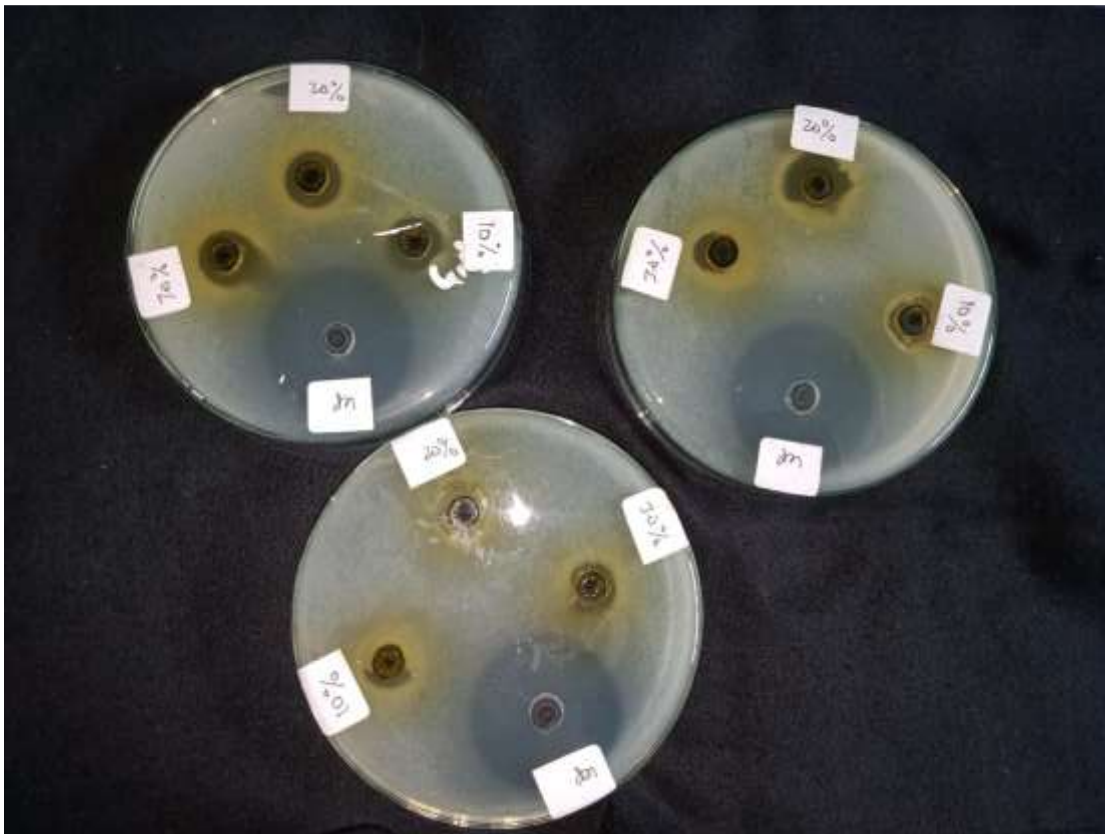
LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel V.4
Uji Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Daun Kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack)

Konsentrasi	Hasil Pengamatan KHM
10%	-
9%	+
8%	+
7%	+
6%	+

Keterangan: (+) = Ada Bakteri

(-) = Tidak Ada Bakteri

LAMPIRAN 10**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN KEMUNING**

Gambar VII.6 Hasil uji aktivitas antibakteri ekstrak daun kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack)

LAMPIRAN 10
(LANJUTAN)

Tabel V.5
Pengujian Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Kemuning (*Murraya paniculata*
(L.) Jack) Terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*

Nama bakteri	konsentrasi	Diameter Daya Hambat (mm)			Rata-rata $\pm$ SD
		1	2	3	
<i>Propionibacterium acnes</i>	10%	9,8	9,1	16,1	11,67 $\pm$ 3,855
	20%	7,5	11,2	11,1	9,93 $\pm$ 2,108
	30%	12,2	12,4	13,1	12,57 $\pm$ 0,473

Keterangan : 10-20 mm = Kuat

5-10 mm = Sedang

<5 mm = Lemah

LAMPIRAN 11
BASIS *FACIAL WASH GEL*



Gambar VII.7 Basis *facial wash gel*

Keterangan : F1 = Basis mengandung Carbopol 934 0,5%

F2 = Basis mengandung Carbopol 934 1%

F3 = Basis mengandung Carbopol 934 1,5%

LAMPIRAN 12

HASIL EVALUASI BASIS *FACIAL WASH GEL*

Tabel V.6
 Hasil Evaluasi Basis *Facial Wash Gel*

No	Evaluasi	Formulasi		
		B1	B2	B3
1	Organoleptik			
	a. Warna			
	- Hari ke-0	T	T	T
	- Hari ke-7	T	T	T
	- Hari ke-14	T	T	T
	- Hari ke-21	T	T	T
	- Hari ke-28	T	T	T
	b. Aroma			
	- Hari ke-0	BK	BK	BK
	- Hari ke-7	BK	BK	BK
	- Hari ke-14	BK	BK	BK
	- Hari ke-21	BK	BK	BK
	- Hari ke-28	BK	BK	BK
	c. Kekentalan			
	- Hari ke-0	AK	K	SK
	- Hari ke-7	AK	K	SK
	- Hari ke-14	AK	K	SK
	- Hari ke-21	AK	K	SK
	- Hari ke-28	AK	K	SK

LAMPIRAN 12
(LANJUTAN)

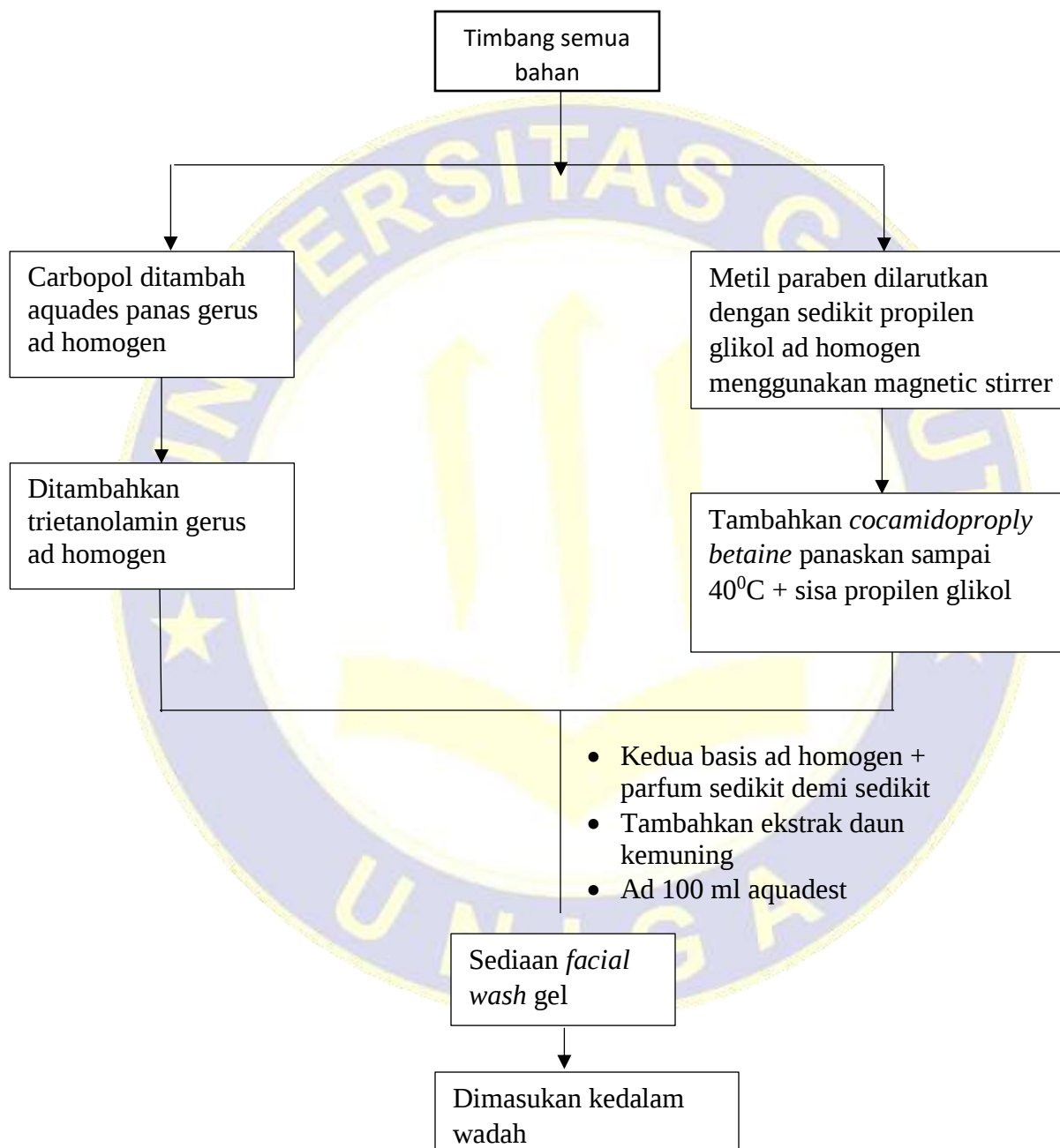
No	Evaluasi	Formulasi		
		B1	B2	B3
2	Homogenitas			
	- Hari ke-0	H	H	H
	- Hari ke-7	H	H	H
	- Hari ke-14	H	H	H
	- Hari ke-21	H	H	H
	- Hari ke-28	H	H	H
3	pH			
	- Hari ke-0	6	5	5
	- Hari ke-7	6	5	5
	- Hari ke-14	6	5	5
	- Hari ke-21	6	5	5
	- Hari ke-28	6	5	5
	Viskositas (cPs)			
	- Hari ke-0	5000	29.500	42.000
	- Hari ke-7	5.250	29.666	39.083
	- Hari ke-14	5.583	29.917	36.833
	- Hari ke-21	5.110	31.250	29.333
	- Hari ke-28	5.500	30.417	32.083

Keterangan :

- T = Transparan
- AK = Agak Kental
- BK = Bau Khas
- K = Kental
- ASK = Agak Sedikit Kental
- H = Homogen

LAMPIRAN 13

PROSEDUR PEMBUATAN SEDIAAN FACIAL WASH GEL

Gambar VII.8 Prosedur pembuatan sediaan *facial wash gel*

LAMPIRAN 14
FORMULASI SEDIAAN FACIAL WASH GEL EKSTRAK DAUN
KEMUNING (*Murraya paniculata* (L.) Jack)

Tabel IV.2
 Hasil Formulasi Sediaan *Facial Wash* Gel Ekstrak Daun Kemuning
 (*Murraya paniculata* (L.) Jack)

Bahan	Formulasi %		
	F1	F2	F3
Ekstrak Daun Kemuning	5	10	15
Carbopol 934	1	1	1
<i>Cocamidopropyl Betaine</i>	2	2	2
Propilen Glikol	10	10	10
Trietanolamin	1	1	1
Metil Paraben	0,1	0,1	0,1
Parfum	qs	qs	qs
Aquadest	Add 100	Add 100	Add 100

**LAMPIRAN 14
(LANJUTAN)**



Gambar VII.9 Formulasi sediaan *facial wash* gel ekstrak daun kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack)

Keterangan : F1 = Formulasi sediaan *facial wash* gel ekstrak daun kemuning 10%

F2 = Formulasi sediaan *facial wash* gel ekstrak daun kemuning 20%

F3 = Formulasi sediaan *facial wash* gel ekstrak daun kemuning 30%

LAMPIRAN 15

**HASIL EVALUASI SEDIAAN *FACIAL WASH GEL* EKSTRAK DAUN
KEMUNING (*Murraya paniculata* (L.) Jack)**

Tabel V.7
Hasil Evaluasi Sediaan *Facial Wash Gel* Ekstrak Daun Kemuning
(*Murraya paniculata* (L.) Jack)

No	Evaluasi	Formulasi		
		F1	F2	F3
1	Organoleptik			
	a. Warna			
	- Hari 0	HT	HT	HT
	- Hari 7	HT	HT	HT
	- Hari 14	HT	HT	HT
	- Hari 21	HT	HT	HT
	- Hari 28	HT	HT	HT
	b. Aroma			
	- Hari 0	BK	BK	BK
	- Hari 7	BK	BK	BK
	- Hari 14	BK	BK	BK
	- Hari 21	BK	BK	BK
	- Hari 28	BK	BK	BK
	c. Kekentalan			
	- Hari 0	K	K	K
	- Hari 7	K	K	K
	- Hari 14	K	K	K
	- Hari 21	K	K	K
	- Hari 28	K	K	K

LAMPIRAN 15
(LANJUTAN)

No	Evaluasi	Formulasi		
		F1	F2	F3
2	Homogenitas			
	- Hari 0	H	H	H
	- Hari 7	H	H	H
	- Hari 14	H	H	H
	- Hari 21	H	H	H
	- Hari 28	H	H	H
3	pH			
	- Hari 0	5,15	5,60	5,85
	- Hari 7	5,15	5,38	5,67
	- Hari 14	5,25	5,61	5,69
	- Hari 21	5,42	5,72	5,77
	- Hari 28	5,30	5,83	5,91
4	Viskositas			
	- Hari 0	21.416	5.416	4.666
	- Hari 7	26.000	6.750	21.500
	- Hari 14	26.333	8.500	19.833
	- Hari 21	21.083	7.750	19.500
	- Hari 28	28.166	7.833	19.916
5	Bobot Jenis			
	- Hari 0	1,006 g/ml	1,036 g/ml	1,041 g/ml
	- Hari 7	1,019 g/ml	1,033 g/ml	1,043 g/ml
	- Hari 14	1,025 g/ml	1,033 g/ml	1,045 g/ml
	- Hari 21	1,023 g/ml	1,031 g/ml	1,042 g/ml
	- Hari 28	1,023 g/ml	1,029 g/ml	1,046 g/ml

**LAMPIRAN 15
(LANJUTAN)**

No	Evaluasi	Formulasi		
		F1	F2	F3
6	Tinggi Busa			
	- Hari 0	1,4 cm	2 cm	2,4 cm
	- Hari 7	1,5 cm	2 cm	1,8 cm
	- Hari 14	2 cm	2,1 cm	1,8 cm
	- Hari 21	1,7 cm	1,8 cm	1,7 cm
	- Hari 28	1,6 cm	1,6 cm	1,6 cm
7	Kestabilan busa			
	- Hari 0	85,7%	85%	87,%
	- Hari 7	86,6%	90%	94,4%
	- Hari 14	90%	85,7%	94,4%
	- Hari 21	88,2%	88,8%	88,2%
	- Hari 28	87,5%	93,7%	87,5%

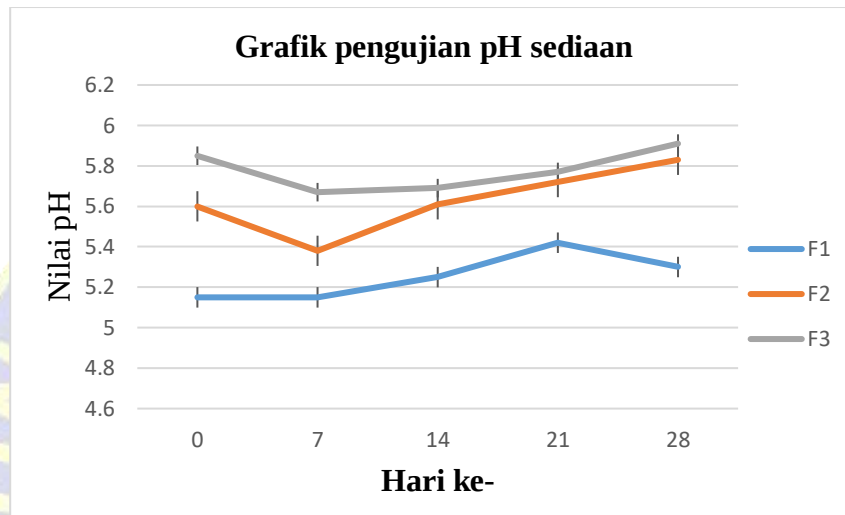
Keterangan : - HT = Hijau Tua

- BK = Bau Khas

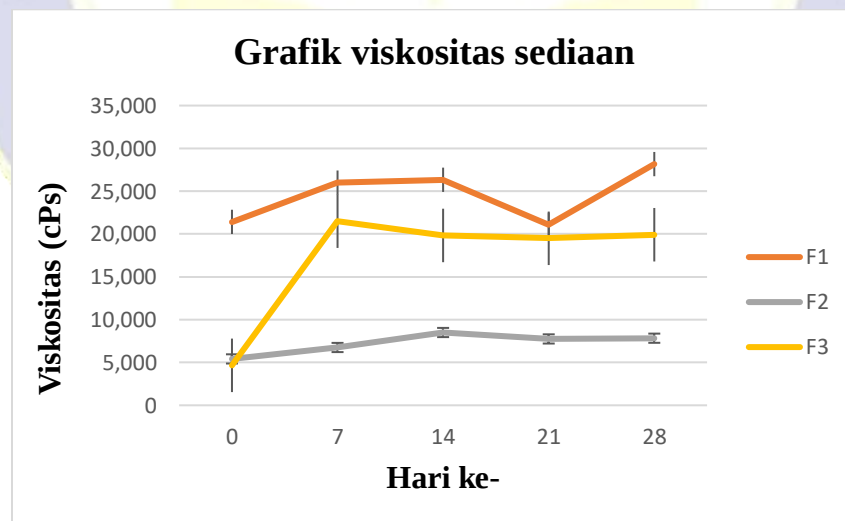
- K = Kental

- H = Homogen

LAMPIRAN 15 (LANJUTAN)

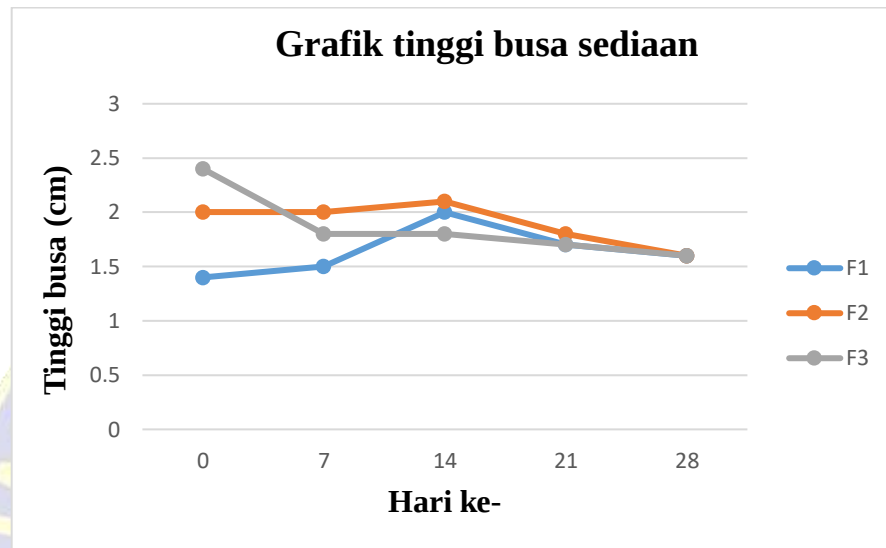


Gambar VII.10 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap pengukuran pH sediaan *facial wash* gel ekstrak daun kemuning

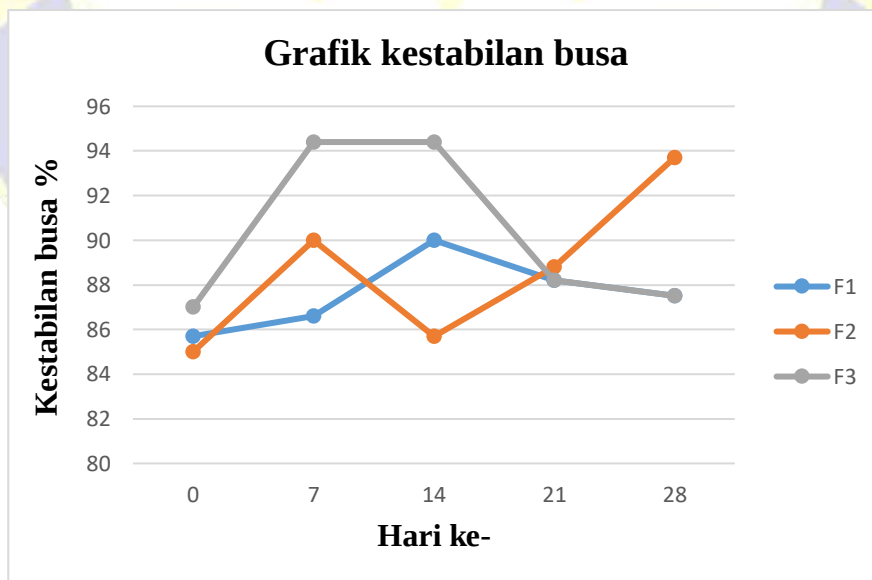


Gambar VII.11 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap viskositas sediaan *facial wash* gel ekstrak daun kemuning

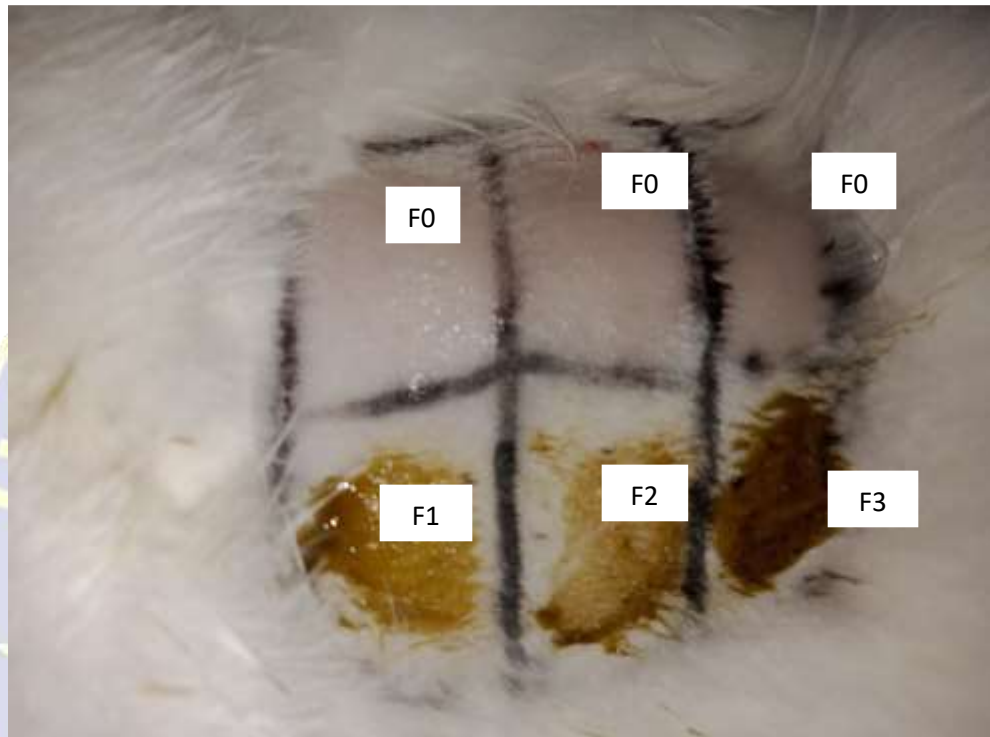
**LAMPIRAN 15
(LANJUTAN)**



Gambar V.12 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap tinggi busa sediaan *facial wash* gel ekstrak daun kemuning



Gambar VII.13 Grafik hubungan waktu penyimpanan terhadap kestabilan busa sediaan *facial wash* gel ekstrak daun kemuning

LAMPIRAN 16**HASIL UJI IRITASI SEDIAAN FACIAL WASH GEL EKSTRAK DAUN KEMUNING (*Murraya paniculata* (L.) Jack)**

Gambar VII.14 Uji iritasi sediaan *facial wash* gel ekstrak daun kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack)

Keterangan : F0 = Sediaan *facial wash* gel tanpa ekstrak daun kemuning

F1 = Sediaan *facial wash* gel yang mengandung ekstrak daun kemuning 10%

F2 = Sediaan *facial wash* gel yang mengandung ekstrak daun kemuning 20%

F3 = Sediaan *facial wash* gel yang mengandung ekstrak daun kemuning 30%

LAMPIRAN 16 (LANJUTAN)

Tabel VII.2

Hasil Uji Iritasi Sediaan Facial Wash Gel Ekstrak Daun Kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack)

Formula	Pengamatan pada jam ke					
	24 jam		48 jam		72 jam	
	Eritema	Edema	Eritema	Edema	Eritema	Edema
Formula 0	0	0	0	0	0	0
Formula 1	0	0	0	0	0	0
Formula 2	0	0	0	0	0	0
Formula 3	0	0	0	0	0	0
Indeks iritasi	0,0					
Kesimpulan	Tidak mengiritasi					

Keterangan : a. Skor derajat eritema dan edema :

0 (tidak eritema dan edema), 1 (eritema dan edema sangat ringan), 2 (eritema dan edema ringan), 3 (eritema dan edema sedang), 4 (eritema dan edema berat)

b. Skor indeks iritasi :

0,0 (tanpa mengiritasi), 0,04-0,99 (sedikit mengiritasi), 1,00-2,99 (iritasi ringan), 3,00-5,99 (iritasi sedang), dan 6,00-8,00 (iritasi berat)

LAMPIRAN 17

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI SEDIAAN *FACIAL WASH GEL* EKSTRAK
DAUN KEMUNING (*Murraya paniculata* (L.) Jack)**

Gambar VII.15 Hasil uji aktivitas antibakteri sediaan *facial wash gel* ekstrak daun kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack)

LAMPIRAN 17
(LANJUTAN)

Tabel V.8
Hasil Uji Aktivitas Sediaan Facial Wash Gel Ekstrak Daun Kemuning
(*Murraya paniculata* (L.) Jack)

Nama bakteri	konsentrasi	Diameter Daya Hambat (mm)			Rata-rata $\pm$ SD
		1	2	3	
<i>Propionibacterium</i> <i>acnes</i>	10%	11,4	12,2	13,6	12,4 $\pm$ 1,114
	20%	12,2	13,5	16,8	14,17 $\pm$ 2,371
	30%	11,3	13,7	14,8	13,27 $\pm$ 1,790

Keterangan : 10-20 mm = Kuat

5-10 mm = Sedang

<5 mm = Lemah

DATA RIWAYAT HIDUP

Nama : Febrianti Dewi

Tempat, tanggal lahir : Garut, 3 Februari 1999

Alamat : Kp. Ladeura RT/RW 02/05 Desa. Desakolot
Kec. Cilawu Kab. Garut Jawa Barat

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Telepon/HP : 089662071706

Email : febriiantidewi@gmail.com

Riwayat Pendidikan : - SDN Desakolot 2 (2006-2012)
- SMP 1 Cilawu (2012-2015)
- SMK 1 Garut (2015-2018)
- Universitas Garut (2018-2023)